

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis dan usaha di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Perusahaan-perusahaan mulai memanfaatkan banyak hal baru yang menjadi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Baik dalam bidang pemenuhan barang maupun jasa. Tidak menutup kemungkinan juga dalam segala aspek usaha bidang jasa pelayanan ibadah yang kini sedang banyak berkembang. Proses bisnis pada perusahaan jasa sangat bergantung pada kinerja dalam memberikan layanan serta fasilitas yang optimal. Adanya pemanfaatan teknologi yang menunjang, akan sangat membantu perusahaan dalam menganalisis keuangan sesuai dengan tujuan serta visi misi.

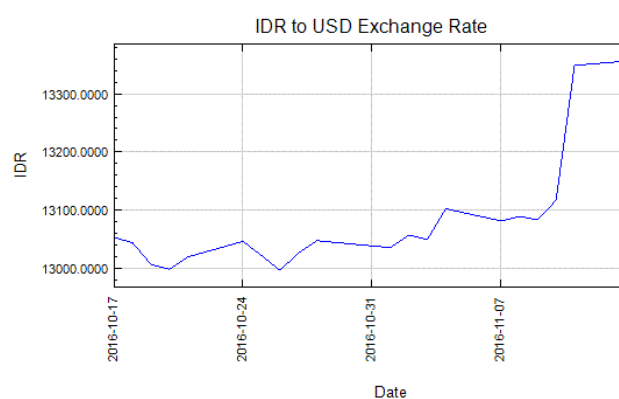
Darussalam Tour Umrah Haji merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pengelolaan layanan dan fasilitas transportasi Umrah dan Haji. Dalam penanganan pencatatan keuangan perusahaan, Darussalam Tour masih menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Dimana aplikasi ini belum dapat melakukan integrasi proses bisnis yang terjadi, serta untuk beberapa kondisi terkait aturan dan kebijakan masih harus dilakukan secara manual. Secara fungsionalitas aplikasi ini hanya digunakan untuk melakukan pencatatan dan penyimpanan data yang telah diolah sebelumnya.

Darussalam Tour melakukan perjalanan umroh dalam tahun ini adalah sebanyak empat kali, terhitung dari paket umroh yang ditawarkan. Penawaran paket umrah sesuai dengan jadwal keberangkatan dan jenis fasilitasnya. Paket umrah tersebut diantaranya, paket umrah Maulud, paket umrah Liburan Sekolah, paket umrah Ramadhan dan paket umrah Rajab. Masing-masing paket tersebut masih terbagi kedalam beberapa macam kelas sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan. Salah satu contoh, paket umroh maulud terdiri atas umrah Reguler, umrah plus Jordan, umrah plus Aqsha, umrah plus Turki dan umrah Premium, dimana harga tertinggi adalah

pada paket umrah Maulud plus Aqsha dan umrah Maulud Premium. Namun, untuk rata-rata pelayanan jasa yang sering dipilih oleh pelanggan adalah jenis umrah Reguler, dilihat berdasarkan rata-rata untuk empat paket yang ditawarkan keseluruhan. Sedangkan jumlah pendaftar untuk satu kelompok keberangkatan adalah maksimal 30 orang yang akan dibina oleh satu orang pembimbing. Jika pendaftar melebihi jumlah maksimal kelompok, maka akan dibentuk menjadi kelompok baru dengan pembina yang berbeda.

Untuk harga dari setiap paket umroh yang ditawarkan bermacam-macam, misalkan (untuk tahun 2016) paket Maulud Reguler sebesar \$1949 atau setara dengan Rp25.502.665, paket maulud plus Jordan sebesar \$2099 atau setara dengan Rp27.465.415, paket maulud plus Aqsha sebesar \$2699 atau setara dengan Rp35.316.415, dan paket umrah plus Turki sebesar \$2549 atau setara dengan Rp33.353.665. Nominal tersebut nantinya akan tetap dipertimbangkan kenaikannya jika fluktuasi kurs saat terjadi pengeluaran biaya lebih tinggi. Untuk biaya setiap paketnya telah diakomodasikan oleh perusahaan transportasi yang telah bekerja sama dengan perusahaan. Sehingga perusahaan hanya perlu mencari vendor atas fasilitas yang belum menjadi komponen harga paket.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh Darussalam Tour sangat erat kaitannya dengan nilai kurs dollar yang berlaku. Setiap perubahan nilai kurs inilah yang masih menjadi permasalahan pada perusahaan.



United States Federal Reserve Bank of New York

Gambar 1- 1

Grafik tren USD/IDR 1 bulan

Gambar 1- 1 menjelaskan bahwa adanya fluktuasi yang tidak stabil terjadi pada kurs USD terhadap mata uang Rupiah dalam satu bulan terakhir. Terlihat bahwa nilai kurs berubah tanpa ada skala tertentu dalam setiap waktunya. Salah satu proses bisnis Darussalam Tour yang erat kaitannya dengan fluktuasi kurs ini adalah pada setiap proses pencatatan transaksi pembayaran cicilan.

Proses pencatatan setiap transaksi terutama nilai cicilan jamaah yang dilakukan secara berkala harus tetap memperhatikan nilai kurs yang berlaku. Hal ini menjadi kendala yang berdampak pada pencatatan laporan keuangan perusahaan setiap periodenya. Setiap cicilan yang dibayarkan oleh jamaah tidak dilakukan pencatatan secara akuntansi, namun dilakukan secara manual dimana hanya untuk mengetahui sisa pembayaran masing-masing jamaah. Sehingga dampaknya tidak ada kontrol yang baik untuk menangani pencatatan cicilan tersebut. Daftar pelanggan dan besar cicilan yang belum terkontrol dengan baik menjadi sebab munculnya fluktuasi laba atau rugi yang tidak realistis bagi perusahaan. Adanya nilai cicilan yang kurang dari jamaah dengan besar nilai mata uang Dollar Amerika (USD) dan tingkat translasi yang tidak dapat dikendalikan, menyebabkan perusahaan mengalami imbal balik berupa kerugian yang berdampak jangka panjang. Pencatatan untuk kondisi-kondisi tidak terduga untuk setiap dana yang diterima dari pelanggan juga belum dikelola dengan baik, sehingga timbul taksiran yang menyebabkan terjadi ketimpangan dalam pelaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada pada Darussalam Tour adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara mencatat dan mengelola pembayaran cicilan untuk setiap jamaah dengan memperhitungkan nilai kurs berlaku?
- b. Bagaimana cara mencatat rekap dan laporan pembayaran oleh jamaah sesuai dengan nilai translasi kurs pada saat transaksi terjadi?
- c. Bagaimana mengelola pencatatan atas kebijakan perusahaan terkait pengembalian dana jamaah untuk ketika terjadi pembatalan?
- d. Bagaimana menghasilkan jurnal umum, buku besar dan laporan kartu piutang?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pengerjaan Proyek Akhir ini adalah:

- a. dapat mencatat dan mengelola pembayaran cicilan untuk setiap jamaah dengan memperhitungkan nilai kurs berlaku menggunakan metode kurs historis,
- b. dapat mencatat rekap dan laporan pembayaran oleh jamaah sesuai dengan nilai translasi mata uang asing,
- c. dapat mencatat pengembalian dana jamaah untuk pembatalan keberangkatan sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati oleh perusahaan,
- d. dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar dan laporan kartu piutang perusahaan

1.4 Batasan Masalah

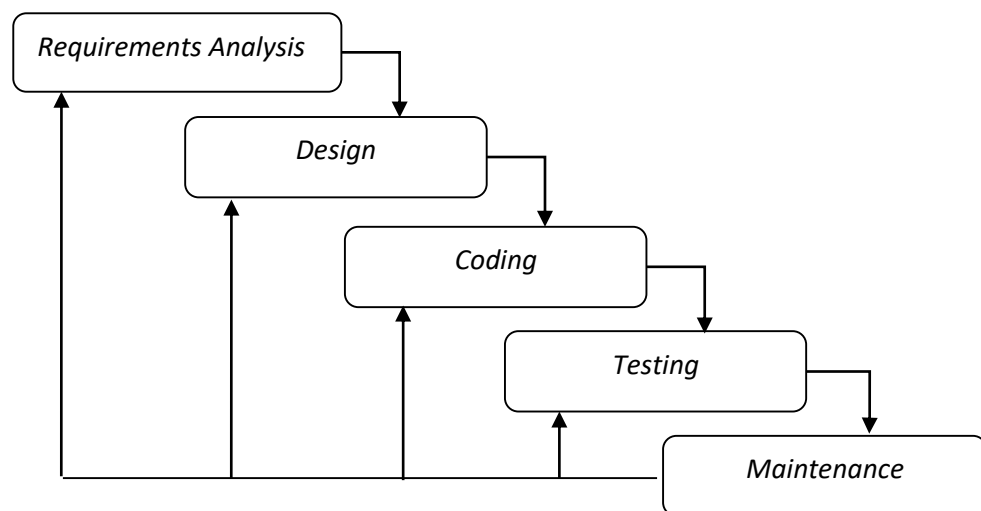
Batasan masalah didalam pembangunan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Konversi nilai kurs hanya dilakukan untuk mata uang yang berlaku yaitu US Dollar
- b. Aplikasi ini tidak menangani proses pemindahan paket dan perpanjangan cicilan
- c. Aplikasi ini tidak mengelola dan menghitung komponen beban yang berhubungan dengan perusahaan
- d. Aplikasi ini belum dapat menangani pendaftaran jamaah lama rombongan
- e. Laporan kartu piutang disusun berdasarkan jamaah bertanggung pembayaran
- f. Proses pencatatan akuntansi untuk transaksi kas dilakukan dengan menggunakan metode *accrual basic*
- g. Tidak menghitung besaran pajak yang terhitung

1.5 Metodologi

Metode penelitian yang digunakan untuk mengerjakan Proyek Akhir ini adalah *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan menggunakan model perancangan *waterfall*. Model *waterfall* menggunakan pendekatan secara sistematis dan terurut mulai dari level analisis kebutuhan pengguna lalu menuju ke tahap desain

perancangan sistem, *coding*, pengujian dan implementasi. Setiap tahap dalam *waterfall* dilalui dengan menunggu selesainya tahap sebelumnya dan harus berjalan berurutan. Berikut ini adalah gambar tahapan model *waterfall* [1].



Gambar 1- 2 *Waterfall Model*

a. *Requirements Analysis*

Seorang *Software Engineer* harus dapat mengetahui dan mengerti tentang domain informasi dari suatu *software* yang akan dibangunnya. Aktifitas terkait untuk dapat memperoleh data fungsi yang dibutuhkan dan *user interface* yang sesuai, harus didokumentasi dan ditujukan kepada pelanggan. Dalam penelitian untuk memperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan terkait dengan Proyek Akhir ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1) Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi melalui aktivitas tanya jawab dengan pihak narasumber. Data dan informasi ini berkaitan dengan kebutuhan untuk melakukan penyusunan laporan

2) Studi *Literature*

Studi *literature* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji dokumen-dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan penyusunan laporan.

b. *Design*

Dalam proses ini tujuan utamanya adalah untuk merepresentasikan kebutuhan-kebutuhan diatas ke dalam bentuk rancangan pembangunan sistem, sebelum proses *coding* dimulai. Desain harus mengimplementasikan kebutuhan yang telah dijabarkan pada tahap sebelumnya.

c. *Coding*

Desain perancangan yang telah dibuat sebelumnya kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa atau masukkan yang dapat dikelola oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman dengan melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan proses yang secara teknisnya dilakukan oleh *programmer*.

d. *Testing*

Setelah proses *coding* selesai, maka tahap selanjutnya adalah proses ujicoba *software*. Semua fungsi-fungsi *software* diuji dengan tujuan agar *software* tersebut bebas dari *error* dan *bugging*. Pengujian ini juga akan menguji hasil yang dikeluarkan apakah telah sesuai dengan kebutuhan yang sebelumnya telah didefinisikan.

e. *Maintenance*

Proses pemeliharaan bagi *software* diperlukan, termasuk tahap pengembangan terhadap fungsionalitas *software* tersebut. Pemeliharaan dilakukan agar *software* yang dibangun dapat menjalankan fungsinya dalam jangka panjang. Pengembangan juga diperlukan mengingat kemungkinan adanya perubahan dari pengguna kedepannya seperti adanya pergantian sistem operasi, perangkat dan lain sebagainya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Pada tabel 1-1 merupakan jadwal pengerjaan Proyek akhir.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Waktu / minggu																												
	2016												2017																
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Analisis Kebutuhan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
Desain perancangan sistem									■	■	■	■																	
Coding program													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian																													■
Pembuatan Laporan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■